

**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN  
PENERAPAN PRINSIP 5C TERHADAP KEPUTUSAN  
REALISASI KREDIT PADA LEMBAGA PERKREDITAN  
DESA (LPD) SE-KECAMATAN KUTA SELATAN**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI PUTU INTAN CAHYANI FEBRIANTI  
NIM : 1915644152**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

# **PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PENERAPAN PRINSIP 5C TERHADAP KEPUTUSAN REALISASI KREDIT PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) SE-KECAMATAN KUTA SELATAN**

**Ni Putu Intan Cahyani Febrianti**  
**1915644152**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional dan penerapan prinsip 5C terhadap keputusan realisasi kredit, ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena kurangnya kompetensi karyawan bagian kredit dalam mengambil keputusan kredit dan tidak meratanya penilaian kredit terkait prinsip 5C sehingga masih terjadi kasus penyelewengan dana di LPD Kecamatan Kuta Selatan. Kompetensi profesional ini meliputi kemampuan karyawan bagian kredit yang diukur dari proses inisiasi kredit, analisa kredit, sampai dengan pencairan kredit. Untuk penerapan prinsip 5C yang meliputi: karakter, kapasitas, modal, jaminan, serta kondisi ekonomi yang digunakan menilai calon debitur untuk mendukung aktivitas pemberian kredit.

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yaitu analisis data dengan menganalisis adanya hubungan sebab dan akibat yang ditimbulkan oleh variabel independen yaitu kompetensi profesional dan penerapan prinsip 5C dengan variabel dependen yaitu keputusan realisasi pemberian kredit. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian kredit dan Kepala LPD pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan. Sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sehingga tidak semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau hanya orang tertentu yang memenuhi kriteria penelitian. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan kompetensi karyawan bagian kredit dan penerapan prinsip 5C yang ada pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi dengan elemen-elemen dalam analisis data meliputi: analisis data deskriptif, uji asumsi (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), serta uji hipotesis yang meliputi analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji T, serta uji F.

Hasil penelitian ini adalah (1) tidak terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap keputusan realisasi pemberian kredit yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,972 serta nilai signifikan uji t sebesar  $0,338 > 0,05$ . (2) terdapat pengaruh penerapan prinsip 5C terhadap keputusan realisasi pemberian kredit yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  11,198 serta nilai signifikan uji t sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip 5C berpengaruh positif terhadap keputusan realisasi kredit di LPD Kecamatan Kuta Selatan.

**Kata kunci: kompetensi profesional, penerapan prinsip 5C, kredit, realisasi kredit**

# ***THE INFLUENCE OF PROFESSIONAL COMPETENCE AND THE APPLICATION OF THE 5C PRINCIPLES ON DECISIONS REALIZATION OF CREDIT AT LPDs IN SOUTH KUTA DISTRICT***

**Ni Putu Intan Cahyani Febrianti**  
**1915644152**

(Managerial Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

## ***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of professional competence and the application of the 5C principle on credit realization decisions. This is motivated by the phenomenon of lack of competency in credit department employees in making credit decisions and the uneven credit assessment related to the 5C principle so that cases of misappropriation of funds still occur at LPD in Kuta District. South. This professional competence includes the ability of credit department employees as measured from the credit initiation process, credit analysis, to credit disbursement. For the application of the 5C principles which include: character, capacity, capital, collateral, and economic conditions used to assess prospective debtors to support lending activities.*

*This research is a quantitative research with an associative approach, namely data analysis by analyzing the existence of a cause and effect relationship caused by the independent variables, namely professional competence and the application of the 5C principles with the dependent variable, namely the decision on the realization of credit. The population in this study were employees of the credit department and the head of the LPD at the LPD in South Kuta District. Sampling in this study using purposive sampling technique. So that not all members of the population are used as samples or only certain people who meet the research criteria. While the object of this research is the application of the competence of employees in the credit department and the application of the 5C principles in the LPD in South Kuta District. Data collection techniques using questionnaires and documentation with elements in data analysis include: descriptive data analysis, assumption tests (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), as well as hypothesis testing which includes multiple linear regression analysis, coefficient of determination, T test, as well as the F test.*

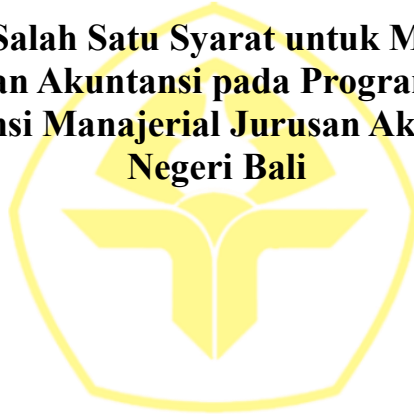
*The results of this study are (1) there is no effect of professional competence on the decision to grant credit which shows a tcount value of 0.972 and a significant t-test value of  $0.338 > 0.05$ . (2) there is an effect of applying the 5C principle to the decision to realize credit, which shows a tcount value of 11.198 and a significant t-test value of  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that the application of the 5C principle has a positive effect on credit realization decisions at LPDs in South Kuta District.*

***Keywords: professional competence, application of 5C principles, credit, credit realization***

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN  
PENERAPAN PRINSIP 5C TERHADAP KEPUTUSAN  
REALISASI KREDIT PADA LEMBAGA PERKREDITAN  
DESA (LPD) SE-KECAMATAN KUTA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana  
Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik  
Negeri Bali**



**NAMA : NI PUTU INTAN CAHYANI FEBRIANTI**

**NIM : 1915644152**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Intan Cahyani Febrianti  
NIM : 1915644152  
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Kompetensi Profesional dan Penerapan Prinsip  
5C Terhadap Keputusan Realisasi Kredit Pada Lembaga  
Perkreditan Desa Se-Kecamatan Kuta Selatan  
Pembimbing : Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com., Ak.  
Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT  
Tanggal Uji : 21 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 19 Agustus 2023



Ni Putu Intan Cahyani Febrianti



**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN  
PENERAPAN PRINSIP 5C TERHADAP KEPUTUSAN  
REALISASI KREDIT PADA LEMBAGA PERKREDITAN  
DESA (LPD) SE-KECAMATAN KUTA SELATAN**

**DIAJUKAN OLEH:**


**NAMA : NI PUTU INTAN CAHYANI FEBRIANTI**

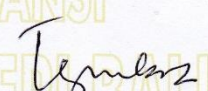
**NIM : 1915644152**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**

  
**Drs. Ec. I Ketut Sukavasa, M.Com., Ak.**  
NIP. 196201231988111001

  
**Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT**  
NIP. 196207191990031002



## SKRIPSI

### PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PENERAPAN PRINSIP 5C TERHADAP KEPUTUSAN REALISASI KREDIT PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) SE-KECAMATAN KUTA SELATAN

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 21 Bulan Agustus Tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com., Ak.  
NIP. 19620123 199811 1 001

ANGGOTA:



2. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.  
NIP. 19890619 202203 2 001

3. Drs. I Made Sarjana., M.Agb  
NIP. 19591231 198910 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional dan Penerapan Prinsip 5C Terhadap Keputusan Realisasi Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Kuta Selatan” dengan tepat pada waktu. Tujuan disusunnya skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Saya menyadari bahwa, dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kendala yang dihadapi akibat terbatasnya pengetahuan ataupun buku-buku penunjang yang dimiliki. Namun berkat adanya bimbingan dan dukungan yang positif dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dari itu skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama melakukan penyusunan skripsi ini;
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini;
3. Cening Ardina, S.E., M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial dan selaku pembimbing II yang telah



menyediakan waktu, perhatian, pikiran, arahan, bimbingan, saran dan masukan selama penyusunan skripsi ini;

4. Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com., Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, bimbingan, saran dan masukan untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini;
5. Ir. I Gede Made Karma, M.T., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini;
6. Pihak LPD di Kecamatan Kuta Selatan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data selama proses penelitian skripsi ini;
7. Rekan-rekan mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini;
8. Orang Tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan material selama penyusunan skripsi ini;
9. I Wayan Eka Ari Pradana yang selalu memberikan dukungan moral, semangat dan motivasi selama penyusunan skripsi ini;
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut mendukung dan memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Badung, 19 Agustus 2023



Penulis

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	33
C. Kerangka Pikir .....	39
D. Hipotesis Penelitian .....	43

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	47
D. Variabel Peneliti dan Definisi .....	49
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	53
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	54
G. Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
B. Hasil Uji Hipotesis .....	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
D. Keterbatasan Penelitian.....	85
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
A. Simpulan .....	87
B. Implikasi .....	87
C. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel.....	48
Tabel 3. 2 Bobot Skor Pilihan Respon .....	54
Tabel 4.1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	65
Tabel 4.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	66
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	67
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	68
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	68
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	76
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	77
Tabel 4.14 Hasil Analisis Uji T.....	78
Tabel 4.15 Hasil Uji Kelayakan Model.....	80
Tabel 4.16 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	42
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	46



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran 2: Surat Pengantar Penyebaran Kuesioner Penelitian

Lampiran 3: Dokumentasi Tanda Terima Kuesioner Penelitian

Lampiran 4: Kuesioner Penelitian

Lampiran 5: Tabulasi Data

Lampiran 6: Hasil Olah Data



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivitas perkembangan perekonomian tidak terlepas akan pembayaran moneter, sehingga industri perbankan memegang peranan strategis. Peranan utama industri perbankan Indonesia adalah menghimpun serta menyalurkan dana kepada masyarakat dalam menunjang penyelenggaraan pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam melakukan perbaikan sistem guna terhindar dari resiko kredit bermasalah yang disebabkan oleh faktor internal, maka perlu meningkatkan kualitas pengamanan kredit guna memperkecil kemungkinan terjadinya kredit bermasalah (Apriana et al., 2017).

Dalam aktivitas pemantauan kolektibilitas kredit, lembaga keuangan harus memantau agar kredit yang disalurkan dalam kondisi yang baik. Risiko kredit macet sering kali timbul karena adanya kejahatan perbankan yaitu penyalahgunaan kredit (Darma, et al., 2018). Maka dari itu, untuk menghindari berbagai macam risiko kredit dan kejahatan perbankan memerlukan manajemen risiko kredit yang berkualitas berlandaskan dengan sistem pengendalian pemberian kredit sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang ada. Untuk mengurangi risiko kredit, lembaga keuangan harus berhati-hati dan selektif dalam memberikan kredit kepada nasabah, antara lain dengan memperhatikan prinsip-prinsip pemberian



kredit yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy* (5C) dan kompetensi profesionalnya.

Sebagaimana yang diketahui ciri kredit yang rentan terhadap risiko kerugian sehingga seorang pemimpin dituntut bisa mengambil keputusan yang profesional dan tepat dalam menyetujui pemberian kredit, maka lembaga keuangan akan memerlukan kompetensi yang unggul yang menangani dan menganalisa permohonan kredit tersebut. Sumber daya manusia berperan sebagai perencana, pelaksana, dan sekaligus pengendali terwujudnya tujuan perusahaan. Apabila kinerja sumber daya di dalam perusahaan itu memiliki inisiatif, kreatif, berkompeten, serta memiliki tanggung jawab, maka lembaga keuangan tersebut akan mampu memberikan keputusan kredit dengan baik (Wahyudiono, 2015). Tanggung jawab LPD dalam pengelolaan potensi keuangan desa pakraman diperlukan lembaga keuangan yang sehat, sehingga dapat menjalankan fungsi dan peranannya sebagai lembaga intermediasi keuangan dalam jangka panjang. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) harus mampu mengelola sumber daya manusianya dengan baik, sebab karyawan yang memiliki kompetensi yang tinggi menjadi salah satu hal penting yang berperan dalam proses realisasi kredit.

Kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu (Alimin, 2017). Kompetensi menjelaskan apa yang dilakukan orang di tempat kerja pada berbagai tingkatan, pengetahuan, dan tanggung jawab secara efektif untuk

mencapai standar kualitas profesional dalam bekerja. Seseorang dengan pendidikan tinggi dapat dengan mudah melakukan tugas yang diberikan kepadanya (Ismanto, 2017). Berbanding terbalik dengan kenyataan di lapangan, adapun fenomena yang terjadi di LPD Kecamatan Kuta Selatan yaitu beberapa pegawainya memiliki latar pendidikan terakhir yaitu SMA, dapat diketahui bahwa tidak semua pegawai bagian kredit di LPD memiliki latar belakang pendidikan yang cukup sesuai dengan tugas yang diemban terkait analisa pada bagian kredit.

Dalam perkembangannya, LPD di Kecamatan Kuta Selatan memiliki karyawan dengan kompetensi yang tidak saling mendukung antara pendidikan yang dimiliki, pengalaman kerja, dengan tanggung jawab yang dipikul. Fenomena yang terjadi pada tahun 2022, salah satu LPD di Kecamatan Kuta Selatan yaitu LPD Desa Adat Ungasan terjadinya penyimpangan kebijakan dalam pencairan kredit kepada nasabah yang dilakukan oleh ketua LPD dengan total kerugian mencapai Rp 28.174.499.525 (<https://www.balipost.com>). Fenomena penyelewengan dana di LPD Ungasan ini berhubungan dengan masih terdapat karyawan yang belum kompeten dalam mengambil keputusan pemberian kredit. Hal ini berhubungan dengan lalainya ketua LPD dan Kabag Kredit LPD Desa Adat Ungasan dalam memperkuat sistem pengendalian internalnya, sehingga hal ini menjadi salah satu faktor tingginya tingkat penyelewengan dana yang merugikan pihak LPD.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudiono (2015) menyatakan bahwa kompetensi profesional berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja kredit. Sedangkan hasil penelitian dari Genta dan Nababan (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Ayu Astini (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit.

Setiap pengambilan keputusan pada pemberian kredit, seorang pimpinan membutuhkan informasi yang berhubungan dengan kredit. Besarnya pinjaman yang disalurkan kepada debitur, pihak kreditur perlu mengantisipasi terjadinya risiko kredit. Sehingga, diperlukannya analisis yang tepat yang digunakan untuk menganalisis calon nasabah agar dapat mengantisipasi risiko kredit yang akan terjadi (Tirtawati, 2019). Di dunia perbankan dikenal istilah prinsip kehati-hatian, dalam proses penganalisaan yang dilakukan oleh analis kredit harus tertanam prinsip 5C yang terdiri dari *character, capital, capacity, collateral, condition of economy*.

Pada umumnya persetujuan pemberian kredit harus melewati penilaian prinsip 5C dan administrasi. Hasil berita acara rapat tentang kredit Nomor 26/BA/LPD-DAP/XII/2014 dan hasil wawancara dengan Kepala Bagian Pembukuan LPD Desa Adat Pecatu pada tanggal 11 Januari 2017 menyangkut permasalahan yang mendasar pada LPD berkaitan dengan prinsip 5C yaitu *capacity* atau kapasitas debitur terkait kegiatan usaha

nasabah LPD Desa Pecatu yang merupakan krama desa pakraman dan belum sepenuhnya lancar membayar kredit sehingga seringkali menyebabkan kredit macet yang berdampak pada kerugian bagi pihak LPD. Faktor lain yang mempengaruhi yaitu dari *collateral* atau jaminan debitur. Salah satu unsur sistem dan prosedur kredit LPD Desa Adat Pecatu yang lebih berfokus terhadap agunan atau jaminan milik debitur. Pihak LPD Desa Adat Pecatu menindaklanjutinya dengan menerapkan kebijakan untuk meminta jaminan kepada debitur (Wiryawan et al., 2017). Dalam kasus ini LPD Desa Adat Pecatu melakukan pengikatan agunan di notaris dan pendaftaran di Badan Pertanahan Nasional (BPN).

Pada tahun 2021 terjadi kelalaian penerapan prosedur pemberian kredit oleh LPD Ungasan yaitu ketidaksesuaian terhadap SOP yang ada dan penerapan prinsip 5C yang berhubungan dengan *condition* atau kondisi debitur. Nasabah yang meminjam dana di LPD Ungasan tidak bisa membayar angsuran kredit, sehingga jaminan yang di jaminkan di ambil alih pihak LPD dan dana mengendap berupa barang jaminan. Prinsip 5C yang berhubungan dengan fenomena pada LPD Ungasan yaitu mencakup *collateral* atau jaminan debitur menyangkut prosedur pengajuan kredit yang mengandalkan penandatanganan perjanjian penjaminan antar pemohon kredit, sehingga kreditur sudah sangat yakin debitur akan melunasi utang sesuai dengan kesepakatan atas jaminan tersebut.

Fenomena yang terjadi pada LPD Desa Ungasan disebabkan oleh lalainya ketua LPD dan Kabag Kredit LPD Desa Adat Ungasan dalam



mengambil keputusan pemberian kredit kepada debitur. Hal ini terjadi pada peminjaman dana oleh nasabah LPD Desa Ungasan yang berjumlah Rp 50.000.000.000 dengan menjaminkan tanah seluas 1 *Ha* dan mobil *taxi* berjumlah 75 Unit yang berada di luar wilayah Desa Ungasan. Hal ini sangat berdampak pada pencairan nasabah lainnya pada LPD Desa Adat Ungasan yang ingin mengambil dana dari tabungan, karena dana tersebut masih mengendap berupa barang. Kasus tersebut berdampak besar terhadap calon nasabah baru yang ingin menempatkan dananya pada LPD Desa Adat Ungasan (Ujianti et al., 2021).

Evaluasi pada pemberian kredit sangat penting untuk dilakukan oleh perbankan karena berpengaruh terhadap kelayakan nasabah yang akan diberikan kredit, kelayakan pemberian kredit secara umum dapat dilakukan dengan menerapkan aspek 5C (Ardyani dan Suarmanayasa, 2021). Prinsip 5C merupakan prinsip-prinsip yang dilakukan sebelum memberikan pembiayaan kepada calon debitur, lembaga keuangan harus memiliki bagian skema, tahapan, dan aturan yang wajib dilakukan. Penerapan prinsip 5C digunakan sebagai landasan oleh sektor perbankan untuk menganalisis dan monitoring pengajuan pembiayaan dari nasabah dengan melihat aspek yaitu, *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*. Maka dari itu, dengan menekan pada prinsip 5C pengelola lembaga keuangan dapat mempertimbangkan secara teliti kemampuan debitur untuk membayar dalam jangka waktu yang telah ditentukan (Khayatun dan Sutrisno, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Widyastuti (2020) menjelaskan bahwa secara simultan yaitu variabel penerapan prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral dan condition of economy*) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tirtawati et., 2019) yang menyatakan bahwa penerapan prinsip 5C (*character, capital, capacity, collateral, condition of economy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan realisasi kredit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rianto et al. (2021) menyatakan bahwa belum sepenuhnya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemberian kredit bank di Sukabumi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kompetensi Profesional dan Penerapan Prinsip 5C Terhadap Keputusan Realisasi Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Kuta Selatan. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengukur kinerja pemberian kredit pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan dan pengumpulan datanya akan dilaksanakan selama lima bulan yaitu Maret hingga Juli 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah kompetensi profesional karyawan bagian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di LPD Se-Kecamatan Kuta Selatan?
2. Apakah penerapan prinsip 5C berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di LPD Se-Kecamatan Kuta Selatan?
3. Apakah kompetensi profesional dan penerapan prinsip 5C memiliki pengaruh yang signifikan dan simultan terhadap keputusan pemberian kredit di LPD Se-Kecamatan Kuta Selatan?

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini pada variabel independen yaitu kompetensi profesional. Penelitian ini hanya berfokus pada kemampuan profesional pada karyawan bagian kredit yang terlibat dari proses inisiasi kredit, analisa kredit, sampai dengan pencairan kredit berkaitan dengan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam menganalisis calon debitur dan memproses permohonan kredit yang diajukan oleh debitur. Dan keterbatasan penelitian ini juga terletak pada variabel independen kedua yaitu penerapan prinsip 5C yang berhubungan dengan penilaian calon debitur melalui indikator dari prinsip 5C mencakup,

*character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy* terhadap keputusan pemberian kredit di LPD Se-Kecamatan Kuta Selatan.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi profesional terhadap keputusan pemberian kredit di LPD Se-Kecamatan Kuta Selatan.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan prinsip 5C terhadap keputusan pemberian kredit di LPD Se-Kecamatan Kuta Selatan.
- c. Untuk mengetahui apakah kompetensi profesional dan penerapan prinsip 5C memiliki pengaruh yang signifikan dan simultan terhadap keputusan pemberian kredit di LPD Se-Kecamatan Kuta Selatan.

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

###### a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan gagasan dan informasi untuk LPD Se-Kecamatan Kuta Selatan dalam membantu meningkatkan kinerja yang lebih baik dalam pemberian kredit yang disalurkan kepada masyarakat.

- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengambil pembahasan yang sama terkait pemberian kredit dengan objek penelitian yang berbeda dari peneliti.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pembelajaran di bangku perkuliahan terkait pengaruh kompetensi profesional dan penerapan prinsip 5C terhadap keputusan penyaluran kredit pada sektor perbankan yang dapat diimplementasikan di dunia kerja.

- 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai khasanah ilmu dan penambah referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya serta memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian yang sejenis.

- 3) Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Kuta Selatan

Penelitian ini diharapkan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi pihak manajemen LPD untuk meningkatkan produktifitas maupun efektivitas kerja di masa yang akan datang supaya ada

perubahan menjadi lebih baik dan mencapai tujuan yang diterapkan.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan setelah dilakukannya penelitian dan pembahasan mengenai masalah pengaruh kompetensi profesional dan penerapan prinsip 5C terhadap keputusan realisasi pemberian kredit, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kompetensi profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan realisasi pemberian kredit di LPD Kecamatan Kuta Selatan.
- 2) Penerapan prinsip 5C berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan realisasi pemberian kredit di LPD Kecamatan Kuta Selatan.
- 3) Kompetensi profesional dan penerapan prinsip 5C memiliki pengaruh yang signifikan dan simultan terhadap keputusan realisasi pemberian kredit di LPD Kecamatan Kuta Selatan.

#### **B. Implikasi**

Implikasi bagi LPD di Kecamatan Kuta Selatan berupa keputusan realisasi pemberian kredit untuk dapat memaksimalkan penerapan prinsip 5C karena berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan prinsip 5C berpengaruh positif terhadap keputusan realisasi pemberian kredit. Serta lebih memperhatikan kompetensi profesional yang dimiliki karyawan, karena berdasarkan hasil penelitian ini kompetensi profesional dan penerapan prinsip



5C memiliki pengaruh yang signifikan dan simultan terhadap keputusan realisasi pemberian kredit.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

#### 1. Untuk LPD di Kecamatan Kuta Selatan

Berdasarkan hasil penelitian, LPD di Kecamatan Kuta Selatan disarankan untuk lebih memperhatikan kompetensi profesional yang dimiliki karyawan dengan cara memberikan pelatihan rutin secara berkala serta memaksimalkan penerapan prinsip 5C.

#### 2. Untuk penelitian selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan masih terdapat hasil penelitian yang tidak mendukung hipotesis yaitu kompetensi profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan realisasi pemberian kredit, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti kembali pada lokasi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- alimin, I. N. (2017). Pengaruh Risiko, Kualitas Proses Pembiayaan, Analisis Laporan Keuangan, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil Di Bank Syariah.
- Anggraini, S. D., & Widyastuti, I. (2020). Pengaruh Konsep 5c Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada Unit Usaha Simpan Pinjam Kud Karya Mukti Kuamang Kuning Muara Bungo. *Business Management Analysis Journal (Bmaj)*, 3(2), 158–173. <https://doi.org/10.24176/Bmaj.V3i2.5221>
- Apriana, S., Wahyu, D., & Irwansyah. (2017). Analisis Pengaruh Prasyarat Kredit (5C) Terhadap Kelancaran Pembayaran Angsuran Nasabah Di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin.
- Ardani, N. W. S., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Penerapan Prinsip 5c Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Lembaga Pekreditan Desa (Lpd) Di Kabupaten Gianyar. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(02), 547–557.
- Ardyani, N. P. E., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Implikasinya Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 33–43. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jja/article/view/27596>
- Ayu Astini, N. K. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm, Awig-Awig, Dan Ketaatan Pelaporan Keuangan Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 292–303. <https://doi.org/10.32795/Hak.V2i3.1816>

- Dita, I. M. D. P., Wiryawan, I. W., & Mudana, I. N. (2017). Pelaksanaan Eksekusi Hak Tanggungan Pada Lpd Desa Adat Pecatu Di Kabupaten Badung. 1–13.
- Djuarni, W., & Ratnasari, R. (2022). Implementasi Prinsip 5c Dalam Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah. 02(02).
- Genta, F. K., & Nababan, D. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Kapasitas Kerja Koperasi, Dan Jumlah Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi. 1(2), 218–246.
- Ismanto, F. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Pegawai Account Officer Penyelamatan Dan Penyelesaian Kredit Pada Bank Bjb Di Bandung. 1–16.
- Karmita, S. B., Supartha, I. W. G., & Priantini, P. S. (2015). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Penempatan Karyawan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Analisis Kredit Pt . Bpd Bali Cabang Utama Denpasar). 12, 947–974.
- Khayatun, S., & Sutrisno, C. T. S. (2021). The Effect Of Principle 5 C On Understanding Of Credit At The Head Office Of Pt Bpr Bkk Pati 89 (Perseroda) Pati Regency 8(2), 212–220.
- Kurniasari, T. W. (2007). Lembaga Perkreditan Desa Dalam Perspektif Hukum; Sebuah Lembaga Keuangan Adat Hindu Penggerak Usaha Sektor Informal Di Bali. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 9(1), 53–78.
- Manuarta, G. A. (2017). Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Lpd Desa Pakraman Kerobokan. 12(3), 10.
- Midesia, S. (2020). The Effect Of The Amount Of Labor And Total Assets On The

Income Of Micro, Small And Medium Enterprises In Langsa Kota Subdistrict.  
*Journal Of Islamic Accounting Research*, 4(1), 65–74.

Monulandi, M. M., Dumais, J. N. K., & Pangemanan, L. R. J. (2016). Persepsi Nasabah Terhadap Penerapan Prinsip 5c Dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Oleh Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Tombatu, Minahasa Tenggara. *Agri-Sosioekonomi*, 12(2a), 303.  
<https://doi.org/10.35791/Agrosoek.12.2a.2016.12928>

Ni Nyoman Ayu Tirtawati, C., & Ngurah Suyatna Yasa Dan Ita Silvia Azita Azis, P. (2019). Pengaruh Kualitas Kredit Dan Penerapan Prinsip 5C Terhadap Keputusan Realisasi Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. *Jurnal Pembangunan Ekoknami*, 2(2), 51–63. <http://dx.doi.org/10.22225/wedj>.

Ningtias, N. L. D. A., Pratiwi, N. P. T. W., & W, R. D. A. (2020). Prosedur Pemberian Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Cengkilung Denpasar Utara. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 825–850.  
<https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.1011>

Parameswara, A. A. G. A., Darma, I. K., Wulandari, A., & Dewi, N. K. L. (2018). Analisis Efisiensi Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Warmadewa Economic Development Journal*, 1(1), 1–13.

Pramono, P. N. N. S., Irwanto, A. K., & Permanasari, Y. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kelancaran Kredit Dan Penilaian Kesehatan Keuangan Pada Amartha Microfinance. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*,

7(1), 1. <https://doi.org/10.29244/jmo.v7i1.14065>

Putri, S., & Kusumaningtias, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 8(2). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/31011>

Rangian, M. M., Nangoi, G. B., & Wokas, H. R. . (2021). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Di Pt Bukopin Finance Graha Manado. *Jurnal Emba*, 9(1), 415.

Rianto, T., Resmanasari, D., & Kredit, K. P. (2021). Penerapan Prinsip 5c Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Bank Yang Ada Di Sukabumi. *Ekonomak*, 7(3), 88–96.

Rioni, Y. S., Saraswati, D., & Yunus, R. N. (2019). Analisis Pengajuan Kredit Dan Pengendalian Intern Pada Pt. Bank Bni Tbk Cabang Kabanjahe. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 10(1), 193–205.

Saraswati, L., & Yadnyana, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 122–134.

Sari, K., & Sari, I. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Bank Lampung. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (Paksi)*, 1(1), 98–115. <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.969>

Wahyudiono, B. (2015). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Analisis Kredit Mikro Pada Lembaga Kredit Mikro Perbankan

Maupun Lembaga Keuangan Mikro. *I*(2), 30–43.

Wijoyo, H. (2020). Analisis Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indomitra Mandiri. *Terapan Informatika Nusantara*, *1*(4), 157–162.

Wulandari, D. A. D. (2017). Pengaruh Five “C”S Of Credit Terhadap Proses Pemberian Kredit Pada Bpr Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, *2001*, 1–13.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI